

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan (UI) *website* Sinode Gereja Kristen Oikoumene, membahas mengenai latar belakang dan tantangan yang dihadapi gereja dalam menyampaikan informasi kepada jemaat, keterbatasan warta berbentuk cetak dan perubahan zaman menjadi dasar bagi solusi yang akan dirancang oleh peneliti. Metodologi desain *website* Sinode Gereja Kristen Oikoumene yang diterapkan termasuk pengumpulan data melalui wawancara dan analisis kebutuhan pengguna. Pendekatan/metode *design thinking* agar memahami visi, misi dan kebutuhan gereja serta jemaat. Strategi Komunikasi, segmentasi, *targeting* dan *positioning* memahami *audens* dan tujuan *website* agar dapat merancang (UI) yang efektif dan relevan, dalam hal ini peneliti melakukan analisis SWOT untuk merancang antarmuka pengguna (UI). Peneliti memeriksa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi desain UI, termasuk kekuatan yang dapat dimanfaatkan, kelemahan yang perlu diatasi, peluang yang dapat dieksplorasi, dan ancaman yang mungkin timbul selama proses perancangan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut peneliti dapat mengoptimalkan *website* Sinode GKO

#### **5.2 Saran**

Perancangan *user interface* untuk *website* Sinode Gereja Kristen Oikoumene, terdapat beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas *website*: Melibatkan jemaat dalam proses pengembangan *website* sangat penting. Lakukan survei atau wawancara lebih lanjut untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka terkait fitur dan tampilan *website*. Pastikan pengurus gereja memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan *website*. Berikan pelatihan mengenai cara memperbarui konten, mengelola notifikasi, dan memanfaatkan fitur-fitur lainnya. *Website* perlu diperbarui secara rutin. Pastikan informasi tentang jadwal ibadah, acara gereja, dan berita terkini

selalu diperbaharui untuk memastikan jemaat yang nantinya mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Pastikan *website* dapat diakses dengan baik di perangkat seluler. Penggunaan teknologi responsif memastikan tampilan yang optimal di berbagai ukuran layar. Aktif mempromosikan *website* kepada jemaat. Gunakan media sosial, buletin gereja, dan pengumuman di ibadah untuk menginformasikan tentang keberadaan *website*. Lakukan pemantauan terhadap penggunaan *website*. Analisis data pengunjung, fitur yang paling banyak digunakan, dan umpan balik dari jemaat dapat membantu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

